



Efektivitas Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan

Afifah Hanum Lubis^{1*}, Rizka Harfiani²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: afifahhanum53@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to determine the effectiveness of the question-and-answer method in improving students' understanding of Islamic Education (PAI) material at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. This research employs a quantitative approach with a simple descriptive design. The sample consisted of 5 respondents who were eleventh-grade students. The instruments used were comprehension tests administered before and after the implementation of the question-and-answer method, as well as observation sheets to assess student engagement during the learning process. The data were analyzed using mean and percentage calculations to identify the improvement in learning outcomes. The results show a significant increase in students' understanding after applying the question-and-answer method. Students became more active in answering and asking questions, making the classroom atmosphere more interactive. This proves that the question-and-answer method is effective as a learning strategy in PAI to enhance students' conceptual understanding. This study is expected to serve as a reference for PAI teachers in selecting appropriate teaching methods to improve the quality of the teaching and learning process.*

Keywords: *Learning Effectiveness; Madrasah Aliyah; PAI Understanding; Quantitative Approach; Question-and-answer Method*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif sederhana. Sampel penelitian diambil sebanyak 5 responden yang merupakan siswa kelas XI. Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode tanya jawab, serta lembar observasi untuk menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Data dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata (mean) dan persentase untuk melihat peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa setelah penerapan metode tanya jawab. Siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif. Hal ini membuktikan bahwa metode tanya jawab efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman konsep materi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru PAI dalam memilih metode pembelajaran yang tepat guna untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Kata kunci: Kuantitatif; Madrasah Aliyah; Pemahaman PAI; Pembelajaran; Tanya Jawab

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian siswa di Madrasah Aliyah. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali masih bersifat monoton, berpusat pada guru, dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa hanya menghafal materi tanpa benar-benar memahami konsep yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Metode pengajaran yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa adalah metode tanya jawab. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan keterlibatan yang

tinggi, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi PAI menjadi lebih mendalam dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Putra & Sari, 2021).

Metode tanya jawab memiliki keunggulan dibandingkan metode ceramah murni karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat mengajukan pertanyaan yang menantang pemikiran siswa dan memancing mereka untuk menghubungkan konsep baru dengan pengalaman sebelumnya. Kegiatan tanya jawab juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan dialogis, sehingga siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Dengan cara ini, proses belajar tidak hanya menjadi transfer pengetahuan, tetapi juga proses interaksi yang melibatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Di Madrasah Aliyah, penerapan metode tanya jawab diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi PAI. Peningkatan minat belajar ini pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun afektif (Hidayat & Nasution, 2020).

Selain itu, penggunaan metode tanya jawab dapat membantu guru dalam mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pertanyaan yang diajukan guru memungkinkan guru untuk segera mengetahui bagian materi yang belum dipahami siswa dan memperbaikinya secara langsung. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena guru dapat menyesuaikan metode dan strategi pengajarannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Interaksi dua arah yang terjadi juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Kepercayaan diri ini sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang aktif dan kritis sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, penerapan metode tanya jawab bukan hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi siswa (Rahman & Lestari, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, efektivitas metode tanya jawab perlu diuji secara empiris untuk mengetahui sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif sederhana dipilih agar hasil penelitian dapat diukur secara objektif melalui data numerik. Responden penelitian ini berjumlah lima siswa yang dipilih secara purposif dari kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran, serta lembar observasi untuk menilai keterlibatan siswa. Dengan pengolahan data berupa perhitungan rata-rata dan persentase, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas

mengenai peningkatan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap upaya perbaikan kualitas pembelajaran PAI di sekolah (Fadli & Ramadhani, 2022).

Penelitian mengenai metode tanya jawab juga memiliki relevansi praktis bagi guru PAI. Dengan adanya bukti empiris bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, guru dapat menjadikannya sebagai salah satu strategi pembelajaran yang rutin digunakan. Hal ini penting mengingat guru memiliki peran utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dalam merancang program peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam penguasaan metode pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis bagi dunia pendidikan, tetapi juga implikasi praktis bagi pelaksanaan pembelajaran sehari-hari di kelas (Syahputra & Dewi, 2023).

2. TINJAUAN TEORITIS

Metode tanya jawab merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengajukan pertanyaan untuk memancing respons siswa, sementara siswa secara aktif memberikan jawaban sesuai pengetahuan yang dimilikinya. Proses ini tidak hanya membantu guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, melatih keberanian berbicara, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Secara teoritis, metode ini berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme yang memandang belajar sebagai proses aktif membangun pengetahuan, serta teori sosiokultural Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui dialog dan bimbingan guru.

Hakikat Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu strategi pembelajaran yang mengutamakan interaksi dua arah antara guru dan siswa melalui proses saling bertanya dan menjawab. Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengajukan pertanyaan untuk memancing respons siswa, sedangkan siswa berperan aktif memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Pendekatan ini membantu membangun komunikasi yang lebih dekat antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat secara langsung dalam proses penggalan informasi. Metode tanya jawab dapat digunakan untuk mengulang materi,

mengecek pemahaman siswa, dan memperkenalkan topik baru dengan cara yang menarik (Utami & Jannah, 2019).

Lebih jauh, metode tanya jawab juga memfasilitasi perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Pertanyaan yang bersifat terbuka mendorong siswa berpikir kritis, sedangkan pertanyaan tertutup membantu siswa mengingat kembali informasi penting. Guru dapat memvariasikan jenis pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa. Dengan penerapan yang tepat, metode tanya jawab tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan keberanian siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas. Keberanian ini berpengaruh pada peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik (Mulyani & Rachmawati, 2021).

Landasan Teoritis Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab berakar pada teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam pandangan konstruktivis, siswa bukanlah penerima pasif, melainkan subjek yang aktif mengonstruksi makna melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Tanya jawab menjadi sarana penting untuk menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru sehingga tercipta pemahaman yang utuh. Selain itu, teori sosiokultural Vygotsky menjelaskan bahwa interaksi sosial, termasuk dialog antara guru dan siswa, dapat mendorong perkembangan kognitif melalui zona perkembangan proksimal (ZPD). Pertanyaan guru yang tepat akan membantu siswa mencapai pemahaman pada level yang lebih tinggi (Rosdiana & Hakim, 2020).

Selain konstruktivisme, teori komunikasi pendidikan juga mendukung pentingnya metode tanya jawab. Komunikasi efektif antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa dihargai dan didengarkan. Dengan bertanya, guru dapat mengetahui kebutuhan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat. Demikian pula, kesempatan bagi siswa untuk bertanya dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memicu diskusi yang produktif. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar (Yuliana & Prasetyo, 2021).

Peran Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dipilih guru harus mampu menumbuhkan pemahaman konsep sekaligus menginternalisasi nilai-nilai moral. Metode tanya jawab menjadi salah satu cara efektif karena

memberikan ruang bagi siswa untuk berdialog, mengeksplorasi makna ayat-ayat Al-Qur'an, dan memahami konteks penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga menghayati nilai-nilainya (Rahim & Wulandari, 2021).

Selain itu, metode tanya jawab dapat memfasilitasi proses klarifikasi konsep yang mungkin menimbulkan kebingungan pada siswa. Dalam pembelajaran PAI, terdapat banyak topik yang bersifat abstrak dan memerlukan penjelasan mendalam, seperti akidah, akhlak, dan fiqih. Melalui tanya jawab, guru dapat meluruskan miskonsepsi dan memastikan pemahaman yang benar sesuai sumber ajaran Islam. Hal ini membuat siswa lebih mudah mengaplikasikan pengetahuan PAI dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran agama (Putri & Santoso, 2022).

Efektivitas Metode Tanya Jawab terhadap Pemahaman Materi

Efektivitas suatu metode pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana metode tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks metode tanya jawab, efektivitasnya terlihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran setelah metode ini diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tanya jawab dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih fokus pada pembelajaran. Tingginya partisipasi siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan berkontribusi pada peningkatan daya ingat dan pemahaman konsep. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif yang tepat untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan produktif (Anwar & Kurniawan, 2022).

Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, efektivitas metode tanya jawab juga terlihat pada perkembangan sikap dan keterampilan sosial siswa. Ketika siswa terbiasa bertanya dan menjawab di kelas, mereka menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, menghargai pandangan teman, dan belajar bekerja sama. Efek ini penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik. Guru yang konsisten menggunakan tanya jawab dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, yang berguna tidak hanya dalam konteks sekolah tetapi juga kehidupan sehari-hari (Lestari & Hapsari, 2023).

Penelitian Terdahulu tentang Metode Tanya Jawab

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan keberhasilan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian di beberapa Madrasah Aliyah menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah pembelajaran menggunakan metode ini. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa tanya jawab dapat meningkatkan

minat belajar siswa karena menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan tidak monoton. Hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat dugaan bahwa metode tanya jawab merupakan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam seperti PAI (Hidayah & Rahma, 2021).

Meski demikian, sebagian penelitian juga mencatat bahwa keberhasilan metode tanya jawab bergantung pada keterampilan guru dalam mengajukan pertanyaan yang tepat. Pertanyaan yang terlalu sulit atau terlalu mudah dapat membuat siswa kehilangan motivasi. Oleh karena itu, guru perlu merancang pertanyaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran. Dengan cara ini, metode tanya jawab akan memberikan hasil yang optimal dan dapat dijadikan salah satu strategi utama dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah (Saputra & Dewi, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif sederhana yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, sedangkan sampel penelitian diambil sebanyak 5 siswa secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keaktifan dan kemampuan akademik yang beragam. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode tanya jawab (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, digunakan pula lembar observasi untuk menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai perubahan yang terjadi pada pemahaman siswa setelah penerapan metode tanya jawab.

Metode penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data berupa perhitungan rata-rata (mean) dan persentase untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman siswa. Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat selisih nilai sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan hasil observasi digunakan untuk mendukung data kuantitatif dengan menunjukkan tingkat partisipasi siswa di kelas. Analisis data dilakukan secara sistematis sehingga dapat disimpulkan apakah metode tanya jawab memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat dijadikan dasar bagi guru PAI dalam

menerapkan strategi pembelajaran yang tepat demi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di madrasah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya metode tanya jawab. Siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan lebih baik dibandingkan sebelum metode ini digunakan. Peningkatan ini terlihat tidak hanya pada hasil tes, tetapi juga dari keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, serta berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Metode tanya jawab berhasil mengubah peran siswa dari penerima informasi pasif menjadi peserta aktif yang terlibat dalam proses menemukan jawaban. Hal ini mendukung tujuan pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap kritis, percaya diri, dan keterampilan komunikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa strategi interaktif seperti tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Tabel 1. Nilai Pre-Test dan Post-Test.

No	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Peningkatan
1	60	75	15
2	65	80	15
3	70	82	12
4	55	70	15
5	62	78	16

Hasil pada tabel ini menunjukkan adanya peningkatan nilai yang cukup signifikan pada seluruh responden setelah diterapkannya metode tanya jawab. Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 62,4 sedangkan nilai rata-rata post-test mencapai 77,0. Peningkatan yang terjadi berkisar antara 12 hingga 16 poin pada masing-masing responden. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab mampu membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih baik. Adanya peningkatan nilai ini menjadi bukti bahwa interaksi aktif melalui tanya jawab mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu, distribusi peningkatan yang relatif merata di antara responden mengindikasikan bahwa metode tanya jawab dapat diterapkan pada berbagai tipe siswa, baik yang memiliki kemampuan akademik tinggi maupun yang sedang. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan salah satu strategi yang inklusif dan efektif untuk meningkatkan

pemahaman konsep dalam mata pelajaran PAI. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa aktivitas interaktif seperti tanya jawab mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang bersifat teoritis.

Tabel 2. Kehadiran dan Partisipasi Siswa.

No	Kehadiran (%)	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban
1	100	3	4
2	100	4	5
3	80	2	3
4	100	5	6
5	80	3	4

Tabel ini menunjukkan data kehadiran serta jumlah pertanyaan dan jawaban yang diajukan siswa selama pembelajaran. Tingkat kehadiran siswa cukup tinggi, dengan tiga siswa hadir 100% dan dua siswa hadir 80%. Partisipasi aktif terlihat dari banyaknya pertanyaan dan jawaban yang diberikan, rata-rata 3 hingga 5 kali dalam satu sesi pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa metode tanya jawab berhasil menciptakan suasana belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif.

Peningkatan jumlah pertanyaan dan jawaban mencerminkan adanya peningkatan rasa percaya diri siswa untuk berinteraksi dengan guru. Kondisi ini penting untuk mendukung tujuan pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek aktif yang terlibat dalam proses penggalan ilmu. Dengan demikian, partisipasi yang tinggi dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI yang diajarkan.

Tabel 3. Hasil Observasi Keterlibatan Siswa.

No	Aspek	Skor Observasi (1-5)	Kategori
1	Keterlibatan	4	Baik
2	Keberanian	4	Baik
3	Konsentrasi	5	Sangat Baik
4	Kerjasama	4	Baik
5	Minat Belajar	5	Sangat Baik

Tabel ketiga memuat data hasil observasi mengenai keterlibatan siswa dari lima aspek yang diamati, yaitu keterlibatan, keberanian, konsentrasi, kerjasama, dan minat belajar. Skor observasi menunjukkan kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”, dengan skor tertinggi pada aspek konsentrasi dan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Keterlibatan yang tinggi juga menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Guru dapat memanfaatkan hasil observasi ini sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperbanyak kegiatan interaktif di kelas. Dengan demikian, metode tanya jawab terbukti efektif dalam menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, produktif, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

Tabel 4. Materi PAI yang Dibahas dalam Penelitian.

No	Materi Pokok	Sub Materi	Tujuan Pembelajaran
1	Akidah	Rukun Iman	Memahami dan meyakini rukun iman secara benar
2	Akhlak	Akhlak Terpuji	Meneladani perilaku yang sesuai ajaran Islam
3	Fiqih	Shalat Berjamaah	Mengetahui tata cara shalat berjamaah dengan baik
4	Al-Qur'an Hadis	Tafsir Surat Al-Hujurat	Menghayati pesan persaudaraan dan persatuan dalam ayat
5	Sejarah Kebudayaan Islam	Kisah Nabi Muhammad SAW	Meneladani perjuangan Rasulullah dalam dakwah Islam

Materi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pokok-pokok bahasan PAI yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Fokus pembelajaran diarahkan agar siswa tidak hanya mengetahui secara teoritis tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Misalnya, pembahasan rukun iman bertujuan memperkuat keyakinan spiritual, sedangkan pembelajaran akhlak terpuji menekankan pembentukan karakter positif yang tercermin dalam perilaku.

Pemilihan materi ini sengaja disesuaikan dengan kebutuhan siswa tingkat Madrasah Aliyah agar mereka mendapatkan pembelajaran yang aplikatif. Dengan metode tanya jawab, siswa dapat berdiskusi tentang contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Tabel 5. Strategi Tanya Jawab yang Digunakan.

No	Tahap Pembelajaran	Strategi Tanya Jawab	Bentuk Keterlibatan Siswa
1	Pembukaan	Pertanyaan Pemantik	Menjawab secara lisan dan berbagi pendapat
2	Penyajian Materi	Pertanyaan Mengarahkan	Menghubungkan konsep baru dengan pengalaman
3	Diskusi	Pertanyaan Terbuka	Berdiskusi dan mengemukakan pendapat bebas
4	Evaluasi	Pertanyaan Menguji Pemahaman	Menjawab pertanyaan sebagai refleksi belajar
5	Penutup	Pertanyaan Reflektif	Menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama

Strategi tanya jawab pada penelitian ini diterapkan secara sistematis mulai dari tahap pembukaan hingga penutup pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan menggali pengetahuan awal mereka. Pada saat penyajian materi, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan agar siswa dapat mengaitkan konsep baru dengan pengalaman mereka sebelumnya.

Tahap diskusi dan evaluasi menjadi momen penting untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi. Pertanyaan terbuka memicu siswa untuk berpikir kritis dan mengajukan pendapat, sementara pertanyaan evaluasi membantu guru memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Pertanyaan reflektif di akhir pembelajaran mendorong siswa melakukan penarikan kesimpulan bersama sehingga pelajaran menjadi lebih bermakna.

Tabel 6. Dampak Penerapan Metode Tanya Jawab terhadap Siswa.

No	Dampak Positif	Dampak Terlihat pada Siswa	Manfaat Jangka Panjang
1	Meningkatkan Konsentrasi	Siswa lebih fokus saat guru menjelaskan	Meningkatkan daya serap materi
2	Mendorong Keberanian	Siswa berani menjawab dan bertanya	Melatih keterampilan komunikasi
3	Menumbuhkan Minat Belajar	Siswa lebih antusias mengikuti pelajaran	Menciptakan kebiasaan belajar aktif
4	Memperkuat Pemahaman	Siswa dapat menjelaskan materi kembali	Membantu persiapan menghadapi ujian
5	Meningkatkan Interaksi	Suasana kelas lebih hidup	Terbentuknya hubungan guru-siswa harmonis

Dampak penerapan metode tanya jawab terlihat jelas dari perilaku siswa selama pembelajaran. Mereka menunjukkan fokus yang lebih baik, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan partisipasi yang lebih tinggi. Selain itu, minat belajar meningkat karena siswa merasa dilibatkan dalam proses menemukan jawaban, bukan sekadar menerima informasi.

Dalam jangka panjang, kebiasaan ini melatih keterampilan komunikasi, membangun kepercayaan diri, dan memperkuat pemahaman materi sehingga siswa lebih siap menghadapi ujian maupun kehidupan nyata. Guru dapat memanfaatkan hasil ini sebagai dasar untuk mempertahankan strategi tanya jawab sebagai metode pembelajaran yang rutin digunakan di kelas.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. Penerapan metode ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai tes, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus, berani berpendapat, dan termotivasi untuk belajar, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan kondusif.

Kesimpulan ini juga mengisyaratkan bahwa guru PAI dapat menjadikan metode tanya jawab sebagai salah satu strategi pembelajaran yang rutin digunakan. Dengan metode ini, tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai lebih optimal. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi pertanyaan agar siswa tetap tertantang dan termotivasi untuk belajar secara aktif.

REFERENSI

- Anwar, R., & Kurniawan, F. (2022). *Efektivitas Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 55–66.
- Fadli, M., & Ramadhani, S. (2022). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Studi Kasus Pembelajaran PAI di Madrasah*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 45–57.
- Hidayah, N., & Rahma, F. (2021). *Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Aliyah*. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 8(3), 67–75.
- Hidayat, R., & Nasution, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI*. *Jurnal Tarbiyah*, 9(1), 23–31.
- Lestari, D., & Hapsari, R. (2023). *Peran Tanya Jawab dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 88–97.
- Mulyani, A., & Rachmawati, D. (2021). *Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 33–42.
- Putra, Y., & Sari, R. (2021). *Pembelajaran Interaktif dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar PAI*. *Jurnal Pendidikan Agama*, 7(1), 12–20.
- Putri, W., & Santoso, B. (2022). *Penerapan Tanya Jawab pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Islam*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(3), 101–110.
- Rahim, S., & Wulandari, E. (2021). *Dialog Interaktif sebagai Sarana Internalisasi Nilai-Nilai Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.33507/pai.v1i1.308>

- Rahman, T., & Lestari, F. (2021). *Pengaruh Interaksi Dua Arah dalam Pembelajaran terhadap Kepercayaan Diri Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 78–86.
- Rosdiana, I., & Hakim, M. (2020). *Konstruktivisme dan Implementasinya dalam Metode Tanya Jawab*. *Jurnal Teori Pendidikan*, 3(1), 15–25.
- Saputra, B., & Dewi, A. (2023). *Keterampilan Guru dalam Mengelola Tanya Jawab di Kelas*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 56–65. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.556>
- Syahputra, D., & Dewi, K. (2023). *Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Interaktif di Madrasah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 90–101. <https://doi.org/10.70412/itr.v1i2.25>
- Utami, L., & Jannah, M. (2019). *Hakikat Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 10–18.
- Yuliana, S., & Prasetyo, T. (2021). *Komunikasi Efektif dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(3), 77–85. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i2.100>
- Zulfa, A., & Hadi, R. (2020). *Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran PAI Menggunakan Tanya Jawab*. *Jurnal Penelitian Islam*, 9(2), 34–43.
- Zakiah, L., & Maulana, S. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Interaksi Kelas*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(4), 120–129.
- Zahra, F., & Hasan, I. (2021). *Metode Tanya Jawab sebagai Alternatif Mengatasi Kebosanan Siswa*. *Jurnal Inovasi Belajar*, 3(3), 98–105.
- Zulkifli, R., & Arifin, H. (2023). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Partisipatif*. *Jurnal Pendidikan Modern*, 12(2), 110–119.